

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di tetapkan pada pembahasansebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Komunikasi yang berjalan padasebuah keluarga akan berpengaruh terhadap hubungan antar anggota keluarga, hubungan yang dijalankan bukan hanya dari hubungan orang tua dengan anak tetapihubungan orang tua dengan orang tua dan hubungan anak dengan anak. Pola komunikasi yang terjalin tidak langsung terjadi begitu saja, ada masa pola komunikasi keluarga yang dijalankan melewati fase pola komunikasi tak seimbangterpisah dan pola komunikasi monopoli. Hal ini terbukti dengan komunikasi yang sempat terputus antara suami dan istri sehingga sang suami mengambil keputusan untuk anak-anak tetap tinggal bersama dengannya. Dan orang tua tidak menerima pendapat dan masukan sehingga merasa dapat mengatur keluarga tanpa bantuan anggota keluarga lainnya.

Berdasarkan hal tersebut orang tua harus melakukan perubahan agar komunikasi yang terjalin berangsur membaik, sehingga fase pola komunikasi memasuki fase pola komunikasi seimbang terpisah yang mana pada komunikasi keluarga menghasilkan tugasnya masing-masing yaitu suami yang mencari nafkah dan ibu yang mengurus rumah tangga serta mengasuh anak-anak. Komitmen yang dilakukan oleh orang tua membuahkan hasil berupa fase pola komunikasi keluargasudah pada pola komunikasi persamaan yang mana pada pola komunikasi ini dilakukan oleh suami dan istri agar anak-anak mereka dapat membangun rasa kepercayaan dan pemahaman terkait dengan masalah yang ada di dalam keluarga. Dan membebaskan sang anak dalam memutuskan untuk melanjutkan pendidikan yang mereka inginkan.

5.1 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian tentang Pola Komunikasi Orang Tua kepada Anak di dalam Keluarga *Broken Home* yang mengalami Disfungsi Keluarga. Maka peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan.

5.1.1 Saran Teoritis

- a. Penelitian mengenai pola komunikasi orang tua kepada anak didalam keluarga broken home yang mengalami disfungsi keluarga diharapkan mampu menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya baik dengan subjek penelitian berbeda maupun sama, sehingga dapat ditemukan temuan-temuan baru tentang bagaimana pola komunikasi yang dijalankan pada keluarga yang mengalami disfungsi keluarga.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil subjek penelitian yang sama untuk menambah beberapa informan agar ada hasil penelitian yang menjadi pembeda.

5.1.2 Saran Praktis

- a. Diharapkan agar keluarga-keluarga yang mengalami disfungsi keluarga dapat lebih baik dalam menjalin hubungan dan komunikasi dengan antar anggota keluarga. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa berbeda dengan keluarga harmonis lainnya dan agar orang tua masih mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap keluarganya.
- b. Diharapkan untuk anak-anak yang mengalami keluarga hancur agar tetap memiliki kontrol diri dan konsep diri baik sehingga dapat dapat membuktikan bahwa anak yang berada didalam keluarga yang hancur tetap dapat mempunyai tujuan hidup dan dapat meraih hal yang sudah dicita-citakan.